



KEMENTERIAN DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA
BADAN STRATEGI KEBIJAKAN DALAM NEGERI

LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Provinsi Sumatera Barat
Nomor Registrasi: -



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

PERSEGI (Percaya Diri dengan Sehatkan Gigi)

1.2. Dibuat Oleh

RS. Jiwa Prof.HB.Saanin Padang (iga2021.rsj.sumbar)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Nama Inisiator

dr. Cisillya Mykesturi

1.6. Jenis Inovasi

Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Perangkat Daerah

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.8. Asta Cita

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

kesehatan

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Rumah Sakit Jiwa Prof. HB. Saanin Padang merupakan rumah sakit rujukan utama kesehatan jiwa di Sumatera Barat. Berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 21 Tahun 2024 tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Rumah sakit Daerah, Rumah Sakit Jiwa Prof. HB Saanin Padang mempunyai tugas memberikan pelayanan kesehatan perorangan dengan kekhususan jiwa secara paripurna. Sebagai pusat layanan kesehatan jiwa, rumah sakit memiliki komitmen untuk memberikan pelayanan yang komprehensif dan holistik yang merupakan salah satu pilar penting dalam upaya pemulihan orang dengan gangguan jiwa (ODGJ), termasuk mengenai kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut. Adapun kondisi yang terjadi di lapangan saat ini, yaitu berdasarkan pemeriksaan gigi dan mulut yang pernah penulis lakukan terhadap pasien dengan gangguan jiwa di instalasi rawat inap RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang didapatkan bahwa rata-rata pasien memiliki tingkat kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut yang buruk. Selain itu, ketika diberi pertanyaan mengenai prosedur kebersihan gigi dan mulut seperti cara dan waktu menyikat gigi, kebanyakan dari pasien tidak bisa menjawab dengan benar.

Salah satu komitmen RS Jiwa Prof. HB. Saanin adalah selain memberikan pelayanan kesehatan mental, juga memberikan pelayanan kesehatan fisik, termasuk di dalamnya kesehatan gigi dan mulut. Kondisi yang diharapkan adalah dengan menjadikan pasien dengan gangguan jiwa berdaya. Ketika pasien dikembalikan lagi ke masyarakat, mereka mampu bertanggung jawab terhadap diri mereka sendiri, termasuk dalam upaya kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa isu ini sangat penting untuk ditindaklanjuti.

Salah satu langkah yang akan penulis ambil adalah dengan membuat video edukasi dan leaflet mengenai kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut sebagai metode pendekatan baru terhadap pasien dengan gangguan jiwa. Solusi ini dirasa relevan mengingat pasien dengan gangguan jiwa seringkali mengalami penurunan fungsi kognitif, sehingga diharapkan metode pendekatan secara visual dengan konten yang menarik bisa lebih mudah diterima oleh pasien di RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan Umum

Meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku pasien dengan gangguan jiwa dalam menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut melalui media edukasi berupa video,

sehingga tercapai peningkatan status kesehatan gigi dan mulut pasien di Instalasi Rawat Jalan dan Rawat Inap RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.

Tujuan Khusus

1. Meningkatkan pengetahuan pasien mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut.
2. Memberikan edukasi tentang teknik menyikat gigi yang benar, waktu yang tepat untuk menyikat gigi, serta pentingnya menjaga kebersihan rongga mulut.
3. Meningkatkan motivasi pasien untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat, khususnya dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut.
4. Menyediakan media edukasi yang menarik, mudah dipahami, dan dapat digunakan secara berulang oleh pasien, keluarga, maupun tenaga kesehatan.
5. Mendukung tenaga kesehatan dalam memberikan promosi kesehatan gigi dan mulut secara efektif dan efisien.
6. Menurunkan angka kejadian kebersihan gigi dan mulut yang buruk pada pasien dengan gangguan jiwa melalui peningkatan perilaku perawatan diri.
7. Mendorong keterlibatan keluarga dan pendamping dalam membantu pasien mempertahankan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut.

Tujuan tersebut selaras dengan pendekatan **promotif dan edukatif**, yaitu meningkatkan pengetahuan, membentuk perilaku hidup sehat, serta mencegah terjadinya masalah kesehatan gigi dan mulut pada pasien dengan gangguan jiwa.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Pelaksanaan aktualisasi melalui pembuatan video edukasi dan leaflet mengenai kebersihan serta kesehatan gigi dan mulut memberikan manfaat yang signifikan bagi RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang. Program edukasi ini tidak hanya menjadi sarana untuk menjawab permasalahan kebersihan mulut pada pasien dengan gangguan jiwa, tetapi juga memperkuat fungsi rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan jiwa yang komprehensif dan berkesinambungan.

Dari sisi pelayanan, kegiatan aktualisasi ini membantu meningkatkan kualitas upaya promotif dan preventif yang selama ini masih terbatas pada penyuluhan verbal dan interaksi langsung antara tenaga kesehatan dan pasien. Melalui media visual seperti video edukasi dan leaflet, pesan kesehatan menjadi lebih mudah diterima, terutama bagi pasien ODGJ yang memiliki keterbatasan kognitif dan daya ingat. Visualisasi pengetahuan mengenai gigi, pentingnya kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut, dan cara merawatnya menjadi alat bantu efektif yang mempercepat pemahaman dan meningkatkan kepatuhan pasien dalam merawat diri. Selain itu, rumah sakit memperoleh nilai tambah dalam bentuk tersedianya media edukasi baru yang dapat digunakan secara berulang, baik di ruang rawat inap, rawat jalan, maupun instalasi lain seperti Keswamas. Keberadaan media ini menjadi aset institusi yang memperkaya materi promosi kesehatan, sekaligus menghemat waktu dan tenaga karena staf

tidak perlu mengulangi edukasi dasar pada setiap sesi. Dengan demikian, kegiatan aktualisasi berkontribusi langsung pada efisiensi sumber daya manusia di RS Jiwa.

Manfaat lainnya adalah peningkatan citra rumah sakit sebagai institusi yang adaptif dan inovatif dalam memberikan pelayanan. Integrasi teknologi sederhana dan media digital menunjukkan bahwa RS Jiwa Prof. HB. Saanin mampu mengikuti perkembangan kebutuhan zaman, termasuk pelaksanaan Smart ASN dan pelayanan berbasis digital. Hal ini mendukung visi rumah sakit sebagai pusat unggulan kesehatan jiwa di Indonesia yang tidak hanya fokus pada aspek psikiatri, tetapi juga memperhatikan kesehatan fisik pasien secara holistik.

Lebih jauh lagi, aktualisasi ini memperkuat budaya kerja kolaboratif antarinstalasi. Kerja sama antara dokter gigi, instalasi Keswamas, mentor, dan unit-unit lain menciptakan sinergi yang positif dalam upaya peningkatan mutu pelayanan. Kolaborasi ini menjadi modal penting bagi rumah sakit untuk mengembangkan program edukasi lainnya di masa depan.

Dengan adanya peningkatan kualitas edukasi, diharapkan terjadi perbaikan derajat kebersihan gigi dan mulut pasien ODGJ, sehingga prevalensi penyakit gigi dan mulut menurun. Hal ini berdampak pada penurunan kebutuhan tindakan kuratif yang memerlukan sumber daya lebih besar, sehingga mendukung efisiensi pelayanan rumah sakit secara keseluruhan.

1.13. Hasil Inovasi

Pelaksanaan inovasi melalui pembuatan **Video Edukasi Mengenai Kebersihan dan Kesehatan Gigi dan Mulut** memberikan manfaat yang signifikan bagi RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang. Inovasi ini menjadi salah satu upaya promotif dan edukatif dalam mengatasi buruknya kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut pada pasien dengan gangguan jiwa, sekaligus memperkuat peran rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan yang komprehensif, berorientasi pada pencegahan, dan berkelanjutan.

Dari aspek pelayanan, video edukasi meningkatkan kualitas kegiatan promosi kesehatan yang sebelumnya lebih banyak dilakukan melalui penyuluhan lisan. Penyampaian informasi dalam bentuk audiovisual memudahkan pasien memahami materi karena menggabungkan unsur gambar, animasi, narasi, dan demonstrasi praktik. Media ini sangat sesuai digunakan pada pasien dengan gangguan jiwa yang umumnya memiliki keterbatasan konsentrasi, daya ingat, maupun kemampuan memahami informasi yang bersifat abstrak. Melalui penyajian yang menarik dan sederhana, pasien lebih mudah memahami pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut serta cara melakukan perawatan gigi yang benar.

Inovasi ini juga menghasilkan media edukasi yang dapat dimanfaatkan secara berulang di berbagai unit pelayanan, seperti Instalasi Rawat Jalan, Instalasi Rawat Inap, maupun kegiatan promosi kesehatan lainnya di lingkungan rumah sakit. Video dapat diputar secara terjadwal tanpa bergantung pada ketersediaan tenaga kesehatan, sehingga materi yang diberikan menjadi lebih beragam, konsisten, dan mudah diakses oleh pasien maupun keluarga. Kondisi ini mendukung efektivitas edukasi sekaligus meningkatkan efisiensi penggunaan waktu tenaga kesehatan.

Bagi tenaga kesehatan, keberadaan video edukasi menjadi media pendukung yang membantu proses komunikasi kesehatan. Tenaga kesehatan dapat lebih memfokuskan waktu

pada diskusi, pendampingan, dan evaluasi pemahaman pasien, karena materi dasar telah disampaikan melalui video. Dengan demikian, proses edukasi menjadi lebih efektif dan kualitas pelayanan dapat ditingkatkan.

Dari sisi kelembagaan, inovasi ini menjadi bukti komitmen RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang dalam mengembangkan pelayanan yang inovatif dan berbasis media digital. Pemanfaatan video edukasi mendukung transformasi pelayanan kesehatan yang lebih modern, sejalan dengan penerapan digitalisasi pelayanan publik dan penguatan kompetensi ASN dalam memberikan pelayanan yang efektif, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan pasien. Selain itu, inovasi ini memperkuat citra rumah sakit sebagai institusi yang tidak hanya berfokus pada penanganan gangguan jiwa, tetapi juga memperhatikan kesehatan fisik pasien secara menyeluruh, termasuk kesehatan gigi dan mulut.

Pelaksanaan inovasi juga memperkuat kolaborasi lintas profesi, khususnya antara dokter gigi, tenaga keperawatan, tenaga promosi kesehatan, serta unit pelayanan rawat jalan dan rawat inap. Sinergi tersebut mendukung pelaksanaan edukasi yang lebih terintegrasi dan berkesinambungan, sekaligus menjadi dasar pengembangan inovasi pelayanan kesehatan lainnya di masa mendatang.

Secara keseluruhan, hasil inovasi diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan perilaku pasien dalam menjaga kebersihan gigi dan mulut. Perubahan perilaku tersebut diharapkan berdampak pada peningkatan status kebersihan gigi dan mulut, penurunan kejadian penyakit gigi dan mulut pada pasien dengan gangguan jiwa, serta berkurangnya kebutuhan tindakan kuratif yang memerlukan sumber daya lebih besar. Dengan demikian, inovasi ini memberikan kontribusi terhadap peningkatan mutu pelayanan, efisiensi penyelenggaraan layanan, serta pencapaian pelayanan kesehatan yang lebih promotif, preventif, dan berpusat pada pasien di RS Jiwa Prof. HB. Saanin Padang.

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

01-10-2026

1.15. Waktu Implementasi

30-10-2025

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

-0.9440893330060884, 100.45977949734228

1.21. Kematangan

0

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
-----	---------------	-----------	--------------